

**PENGEMBANGAN SDM**

**DESA GADINGKULON, KECAMATAN DAU, KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana**

**ADMINISTRASI PUBLIK**



**DISUSUN OLEH :**

**YOSILDA SARTI YOEI**

**2017210177**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI**

**MALANG**

**2022**

## RINGKASAN

Pembahasan mengenai pengembangan SDM menjadi objek yang sangat penting untuk diperhatikan, adapun permasalahan pada tingkat SDM yaitu : kurangnya sdm yang berkualitas, kurangnya tingkat pendidikan, keterbatasan penyediaan kesempatan kerja, kurangnya pengetahuan akan teknologi, pembangunan yang tidak merata dan rendahnya produktivitas tenaga kerja. Pengembangan sdm bertujuan untuk dapat meningkatkan kemampuan sdm agar masyarakat mempunyai keterampilan dan mengelola setiap secara mandiri serta langkanya sdm yang berkualitas menjadi persoalan yang sangat berat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Pengambilan sampel menggunakan *perposive sampling*, untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses pengembangan sumber daya manusia Dalam meningkatkan pembangunan desa Gadingkulon dapat dilakukan melalui proses pelatihan seperti pelatihan dalam pembuatan yoghurt, pembuatan pupuk, dan bibit tanaman

***Kata Kunci : Pengembangan, SDM***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah salah satu negara yang sedang berkembang dan sedang menghadapi permasalahan yang besar dalam mencapai kemajuan bangsa, khususnya dalam bidang pendidikan dan ekonomi yang masih terpendam serta Sdm berupa pertumbuhan penduduk yang semakin besar dan rendahnya kualitas pendidikan. Meningkatnya Sdm di Indonesia tidak terlepas dari tata kelola dan pengembangan di Desa. Desa juga memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan sdm dimana membangun dan mengembangkan sdm di Desa yang mayoritas tingkat pendidikannya yang masih rendah menjadi tantangan tersendiri bagi perkembangan desa serta lemahnya sumber daya manusia dalam perangkat desa menyebabkan banyaknya penyimpangan yang dilakukan. Adapun cara yang dapat digunakan dalam meningkatkan pengembangan sdm adalah melalui peningkatan kualitas pendidikan dan peningkatan sdm dibidang kesehatan (Soetomo, 2012:223).

SDM menjadi faktor utama dalam meningkatkan kualitas kehidupan sosial masyarakat. Pembahasan mengenai pengembangan sdm menjadi objek yang sangat penting untuk diperhatikan, adapun permasalahan pada tingkat sdm yaitu : kurangnya sdm yang berkualitas, kurangnya tingkat pendidikan, keterbatasan penyediaan kesempatan kerja, kurangnya pengetahuan akan teknologi, pembangunan yang tidak merata serta rendahnya produktivitas tenaga kerja. Permasalahan pengembangan sdm semakin luas dengan melihat dari berbagai sudut pandang. Dari segi pendidikan harus lebih diperhatikan karena untuk menciptakan generasi yang lebih baik dan juga akan menghasilkan produk sumber daya manusia yang unggul. Pengembangan sdm bertujuan untuk dapat

meningkatkan kemampuan sdm agar masyarakat mempunyai keterampilan dan mengelola setiap yang dimiliki secara mandiri serta langkanya sdm yang berkualitas tentu saja menjadi persoalan yang sangat berat (Suyono dalam Anwas, 2014:43)

Desa Gading Kulon merupakan tempat wisata yang meliputi pengelolaan lahan jeruk, pembibitan berbagai jenis tanaman. Rata-rata mata pencaharian masyarakat desa Gading Kulon adalah sebagai petani dan peternak dan latar belakang masyarakat desa Gadingkulon rata-rata tingkat pendidikan yang relatif rendah dan kebanyakan tidak melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Karena minimnya tingkat pendidikan desa Gadingkulon sehingga pengetahuan masyarakat terkait dengan hasil pengolahan tani juga terbatas. Untuk semua potensi desa seperti pengelolaan lahan jeruk masih belum dapat dikelola dengan baik salah satu penyebabnya adalah kualitas sdm yang belum memadai sehingga ini merupakan salah satu tantangan tersendiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Kualitas sdm yang belum mumpuni Desa Gading Kulon merupakan salah satu tantangan tersendiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Rendahnya pengembangan sdm Desa Gadingkulon mengakibatkan adanya keterkaitan dengan masalah kehidupan ekonomi masyarakat yang terus menurun serta tidak mampu untuk mengelola potensi yang ada di desa tersebut sehingga keadaan ini mengakibatkan tingkat kesejahteraan masyarakat masih belum stabil serta dalam pandangan hidup keseharian masyarakat Desa Gadingkulon kurang mempunyai semangat terutama yang berkaitan dengan permasalahan kebutuhan dan kepentingan masyarakat pada umumnya.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengembangan sdm Desa Gadingkulon?
2. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan Sdm Desa Gadingkulon?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengembangan sumber daya manusia dalam pembangunan Desa Gadingkulon
2. Untuk dapat memahami faktor dalam sumber daya manusia dalam pembangunan Desa Gadingkulon

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Praktis

- a) Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat digunakan untuk memperluas wawasan mahasiswa tentang strategi pengembangan sdm dalam meningkatkan pembangunan Desa Gadingkulon, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.
- b) Bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Prodi Administrasi Publik, penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk mahasiswa Administrasi Publik terkait Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Pembangunan Desa

### 2. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan keilmuan dan pembelajaran dalam bidang Administrasi Publik khususnya dalam Perencanaan pengembangan sdm
- b) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang Perencanaan pengembangan sdm.

## DAFTAR PUSTAKA

Soetomo.2012. *Pembangunan Masyarakat*.Yogyakarta: Pustaka Belajar

Setyosari 2016. *Metode penelitian pendidikan dan pengembangan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup

Salusu. J. 2004 *Pengambilan Keputusan Strategik* Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia

Subekhi, Januar, (2012), *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Pertama, Jakarta : Penerbit Prestasi Pustaka Jaya.

Sugiyono.2015 *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Alfabeta, Bandung

Suwanto & Priansa, D. 2011. *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta